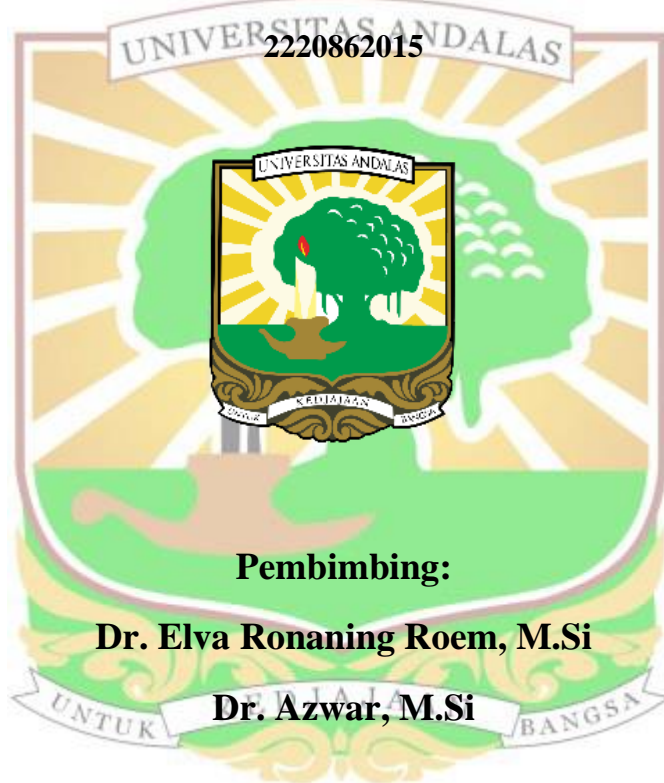


**PENGALAMAN KOMUNIKASI PADA PENYULUH  
PERTANIAN BERPRESTASI DI KECAMATAN PASAR  
KEMIS KABUPATEN TANGERANG**

**TESIS**

**ANJAS Satria Pamungkas**

**2220862015**



**Pembimbing:**

**Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si**

**Dr. Azwar, M.Si**

**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## ABSTRAK

Nama : Anjas Satria Pamungkas  
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi  
Judul : Pengalaman Komunikasi Pada Penyuluh Pertanian Berprestasi di Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang

Penyuluh pertanian memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan sektor pertanian dan kesejahteraan petani di Indonesia. Kegiatan penyuluhan pertanian merupakan proses komunikasi di mana penyuluh pertanian menjadi sumber informasi dan petani sebagai penerima informasi. Penyuluh pertanian yang memiliki pengetahuan tentang pertanian serta komunikasi yang baik dapat membangun komunikasi efektif dengan petani. Di Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, terdapat fenomena seorang penyuluh pertanian bernama Estetika Ratna Ayu Ningtyas, dengan latar pendidikan Ahli Madya Gizi Masyarakat atau non-pertanian, berhasil terpilih sebagai penyuluh teladan tingkat Kabupaten Tangerang dan Provinsi Banten, mengalahkan 1.176 penyuluh pertanian lainnya dengan latar pendidikan pertanian pada tahun 2021-2022. Pada awal karirnya tahun 2009, Estetika mengalami hambatan komunikasi dengan petani karena minimnya kemampuan pertanian dan komunikasi. Hal ini menyebabkan kegiatan penyuluhan tidak berjalan optimal. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi bagaimana pengalaman pembelajaran komunikasi Estetika hingga berhasil menjadi penyuluh pertanian berprestasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Pendekatan yang digunakan adalah fenomenologi Edmund Husserl, dikombinasikan dengan teori pembelajaran sosial Albert Bandura. Proses analisis dibantu dengan aplikasi NVivo12 untuk mendapatkan makna esensial dari pengalaman Estetika. Hasil penelitian menunjukkan terdapat lima tema utama yang muncul dalam pengalaman pembelajaran komunikasi tersebut, yaitu (1) Komunikasi Efektif, (2) Motivasi, (3) Pengembangan Diri, (4) Hambatan Komunikasi, dan (5) *Role Model*. Adapun makna esensial dari pengalaman Estetika adalah membangun suasana yang harmonis dalam komunikasi efektif, di mana Estetika selalu berupaya menciptakan suasana yang kondusif dan harmonis dalam setiap interaksinya dengan petani dan rekan kerjanya. Hal ini tercermin dari penggunaan bahasa yang santai saat penyuluhan, memberikan pujian kepada petani, memilih tempat yang tepat untuk berkomunikasi, dan menjadi pendengar yang baik bagi petani. Adanya keinginan kuat untuk terus mempelajari komunikasi penyuluhan yang efektif tidak hanya membantu dalam penyampaian pesan tetapi juga memperkuat hubungan interpersonal positif dan saling menghargai, yang pada akhirnya mengantarkan dirinya menjadi penyuluh berprestasi.

Kata kunci: Pengalaman komunikasi, Penyuluh Pertanian, Pembelajaran komunikasi, Makna esensial

## ABSTRACT

*Name* : Anjas Satria Pamungkas  
*Study Program* : Master of Communication Studies  
*Title* : *Communication Experiences Of An Award-Winning  
Agricultural Extension Officer In Pasar Kemis Subdistrict,  
Tangerang Regency*

*Agricultural extension workers play a crucial role in supporting the development of the agricultural sector and the welfare of farmers in Indonesia. Agricultural extension activities are a communication process where the extension worker acts as the source of information and the farmer as the recipient. Agricultural extension workers who possess knowledge of agriculture and good communication skills can establish effective communication with farmers. In Pasar Kemis Subdistrict, Tangerang Regency, there is a phenomenon of an agricultural extension worker named Estetika Ratna Ayu Ningtyas. With an educational background in Community Nutrition or non-agriculture, she was selected as an exemplary extension worker at the regency and provincial levels, surpassing 1,176 other agricultural extension workers with agricultural backgrounds in 2021-2022. At the beginning of her career in 2009, Estetika faced communication barriers with farmers due to her limited agricultural and communication skills. This caused the extension activities to not run optimally. This study aims to explore Estetika's communication learning experiences that led her to become an accomplished agricultural extension worker. This research employs a qualitative method with a constructivist paradigm. The approach used is Edmund Husserl's phenomenology, combined with Albert Bandura's social learning theory. The analysis process is aided by NVivo12 software to obtain the essential meanings of Estetika's experiences. The results of the study indicate that there are five main themes that emerge in her communication learning experiences: (1) Effective Communication, (2) Motivation, (3) Self-Development, (4) Communication Barriers, and (5) Role Model. The essential meaning of Estetika's experiences is building a harmonious atmosphere in effective communication, where she consistently strives to create a conducive and harmonious environment in every interaction with farmers and colleagues. This is reflected in her use of relaxed language during extension activities, giving praise to farmers, choosing the right place to communicate, and being a good listener to farmers. The strong desire to continuously learn effective extension communication not only helps in delivering messages but also strengthens positive interpersonal relationships and mutual respect, ultimately leading her to become an exemplary extension worker.*

*Keywords: Communication experiences, Agricultural Extension Officer, Communication learning, Essential meaning*